

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Yang menjadi objek penelitian ini adalah jumlah Pendapatan Asli Daerah dari sektor pariwisata (sebagai variabel Y), biaya promosi (sebagai variabel X_1), dan biaya yang dikeluarkan untuk memperbaiki sarana dan prasarana/infrastruktur yang ada di objek wisata (sebagai variabel X_2), yang datanya diambil dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Ciamis.

Waktu penelitian yang di gunakan adalah selama enam bulan, dengan mengambil data mengenai indikator – indikator Pendapatan Asli Daerah (PAD) (Biaya promosi, dan biaya perbaikan untuk infrastruktur /sarana dan prasarana), selama sepuluh tahun terakhir.

3.2 Metode Penelitian

Metoda penelitian lebih menckankan pada strategi, proses, pendekatan dalam memilih jenis, karakteristik serta dimensi ruang dan waktu dari data yang diperlukan.

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian agar tujuan penelitian dapat tercapai, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesis dengan menggunakan teknik serta alat tertentu (Sugiyono 2005;329).

Sesuai dengan tujuan penelitiannya, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *deskriptif analitik* dan metode *eksplanatory*. *Deskriptif analitik* adalah metode penelitian yang menjelaskan gambaran dari variable-variabel penelitian kemudian di analisis, sedangkan metode *eksplanatory* yaitu metode yang digunakan untuk menjelaskan hubungan kausal antara variable-variabel melalui pengujian hipotesis.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; objek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2005:90). Sedangkan menurut Suharsimi arikunto (2002) yang dimaksud dengan populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah jumlah jumlah Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari sektor pariwisata Kabupaten Ciamis beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya yaitu biaya promosi dan biaya sarana dan prasarana di objek wisata yang ada di Kabupaten Ciamis.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2005:90), maka dari itu

yang menjadi sampel dari penelitian ini adalah jumlah Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari sektor pariwisata Kabupaten Ciamis beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya yaitu biaya promosi dan biaya sarana dan prasarana di objek wisata yang ada di Kabupaten Ciamis.pada tahun 1996-2005.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Alat pengumpulan data

- Studi dokumentasi yaitu studi untuk mencari data mengenai hal-hal atau variable berupa catatan-catatan, laporan-laporan, yang dimiliki oleh instansi yang terkait. Dalam penelitian ini data diperoleh dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, Dinas Keuangan dan Bapa Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Ciamis dan Jawa Barat.
- Studi literature yaitu membandingkan, mempelajari serta mengkaji mengenai teori-teori dan hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti juga mengumpulkan data dari Koran, buku, serta penelitian-penelitian terdahulu sesuai dengan masalah yang diteliti.
- Observasi langsung dengan wawancara dan pada pengelola badan usaha/perusahaan. Dalam hal ini adalah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, Dinas Keuangan, dan Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Ciamis dan Jawa Barat.
- Internet, studi yang digunakan untuk pencarian data dan informasi mengenai objek yang diteliti sebagai tambahan informasi.

3.4.2 Sumber data

Berdasarkan jenisnya, data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang berupa angka-angka. Pada jenis ini, sifat informasi yang dikandung oleh data berupa informasi angka-angka (Ashari dan Purbayu 2005;2), atau biasa disebut dengan data sekunder yaitu studi dokumenter berupa pencarian data-data yang mendukung, diperoleh dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dan Kebudayaan, Dinas Keuangan, dan BPS Kabupaten Ciamis dan Jawa Barat.

3.5 Definisi Operasioalisasi Variabel

Untuk menghindarkan kekeliruan dalam menafsirkan masalah, maka dalam penelitian ini penulis membatasi variabel yang akan diukur, sehingga variabel-variabel yang akan diteliti diberi batasan-batasan secara operasional sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Konsep teoritis	Konsep empiris	Konsep analistis	Skala
Variabel terikat (Y) Pendapatan Asli Daerah	1. Total Pendapatan Asli Daerah (PAD) 2. Pendapatan daerah yang diterima dari sektor pariwisata di	1. Total PAD Kabupaten Ciamis tahun 1996-2005 2. Pendapatan asli daerah dari sektor	Interval

	Kabupaten Ciamis.	pariwisata kabupaten Ciamis dari tahun 1996-2005 3. Kontribusi pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Ciamis dari tahun 1996-2005	
Variabel bebas (X) Promosi (X ₁)	Biaya promosi yang dikeluarkan agar dapat memberikan informasi untuk memperkenalkan objek wisata Kabupaten Ciamis.	Biaya promosi untuk objek wisata di Kabupaten Ciamis dari tahun 1996-2006	Interval
Sarana dan prasarana (X ₂)	Biaya untuk memperbaiki atau membangun sarana dan prasarana di/ke objek pariwisata Kabupaten Ciamis.	Biaya yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk memperbaiki dan membangun/menambah sarana dan prasana pariwisata di Kabupaten Ciamis pada tahun 1996-2005.	Interval

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu pada waktu penelitian menggunakan metode penelitian yang digunakan yang berperan dalam pengambilan data dari objek penelitian, dengan demikian instrumen penelitian dapat diartikan sebagai suatu alat yang digunakan untuk memperoleh data riil sebagai bahan dasar dalam hasil dan pengambilan kesimpulan. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara langsung serta kuesioner yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal – hal lain yang ia ketahui (Arikunto 2003:128) dengan wawancara kepada dinas terkait yaitu dinas kebudayaan dan pariwisata.

Adapun langkah – langkah pembuatan instrumen penelitian yang berpedoman pada pendapat Masri Singarimbun (1984), dengan rangkaian sebagai berikut :

1. Menentukan dimensi konsep penelitian
2. Menentukan ukuran masing – masing untuk setiap dimensi yang sesuai dengan konsep penelitian
3. Menentukan tingkat ukuran yang di gunakan yakni nominal, ordinal, rasio atau interval

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam pengumpulan data dalam penelitian ini skala pengukurannya adalah dalam skala interval, jadi untuk itu data diolah langsung menggunakan analisis regresi berganda dan model penelitiannya adalah:

3.7.1 Model Penelitian

Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis regresi linier ganda yaitu didasarkan pada hubungan kausal antara variabel-variabel independent ($X_1, X_2, X_3 \dots X_n$) dengan satu variable dependen (Y). Perhitungan yang dilakukan dibantu dengan program SPSS. Adapun bentuk model analisis regresi linier ganda atas X_1 dan X_2 yang di gunakan adalah:

$$Y = a + b_1X_{1i} + b_2X_{2i} + e_i$$

(Sugiyono, 2003:250)

Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana:

Y = Jumlah Pendapatan Asli Daerah sektor pariwisata

a = Konstanta

X_1 = Biaya Promosi

X_2 = Biaya Sarana dan Prasarana

b_1, b_2 , = Kocfisien regresi

3.7.2 Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis secara parsial dapat menggunakan rumus uji t, yaitu:

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono, 2003:214)

Kriteria:

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Dengan tingkat kesalahan adalah 5% (0,05), pada taraf sigifikan 95%.

Sedangkan untuk menguji hipotesis secara simultan digunakan rumus uji

F, yaitu:

$$F = \frac{R^2 / k}{k(1-R^2)(n-k-1)}$$

Dimana:

R = Koefisien korelasi

k = Jumlah Variabel independent

n = Jumlah sample

Kriteria:

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Dengan tingkat kesalahan adalah 5% (0,05), pada taraf sigifikan 95%.

(Sugiyono, 2003:223)

3.7.3 Menguji koefisien korelasi dan determinasi

Koefisien determinasi menggunakan rumus:

$$R^2 = \frac{\sum(\hat{Y} - \bar{Y})^2}{\sum(Y - \bar{Y})^2}$$

Dalam pengukuran ketepatan suatu garis regresi dengan R^2 yaitu angka yang menunjukkan besarnya derajat kemampuan menerangkan variable bebas terhadap variable terikat dari fungsi tersebut. Nilai (R^2) berkisar antara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$) dimana semakin mendekati 1 (satu) maka semakin dekat pula hubungan antara variable bebas dengan variable terikat atau dapat dikatakan bahwa model tersebut baik, demikian pula sebaliknya.

Koefisien korelasi dengan menggunakan table anova:

$$r = \frac{SSR}{SST}$$

3.7.4 Uji asumsi klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Penggunaan uji ini karena pada analisis statistik parametrik, asumsi yang harus dimiliki oleh data tersebut harus terdistribusi secara normal. Maksudnya adalah bahwa data akan mengikuti bentuk distribusi normal dimana data memusat pada nilai rata-rata dan median.

Untuk mengetahui bentuk distribusi data kita bisa menggunakan grafik distribusi dan analisis statistik. Dimana bentuk graiknya mengikuti bentuk lonceng, sedangkan analisis statistiknya menggunakan analisis keruncingan atau kemencengan. (Purbayu dan Ashari 2005:230).

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan bentuk pengujian untuk asumsi dalam analisis regresi berganda. Asumsi multikolinearitas menyatakan bahwa variabel independent harus terbebas dari gejala multikolinearitas. Gejala ini ditunjukkan dengan korelasi antar variabel independen. (Purbayu dan Ashari 2005:238).

Untuk melihat gejala multikolinearitas, kita dapat melihat dari Collinearity Statistics. Jika hasil VIF > dari 1 menunjukkan adanya gejala multikolinearitas, sedangkan jika VIF mendekati 1 (satu) menunjukkan tidak adanya gejala multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan pengujian asumsi dimana variabel dependent tidak berkorelasi dengan dirinya sendiri. Maksud korelasi dengan diri sendiri adalah bahwa nilai dari variabel dependen tidak berhubungan dengan nilai variabel itu sendiri, baik nilai periode sebelumnya atau nilai periode sesudahnya. Untuk mendeteksi gejala autokorelasi yaitu menggunakan uji Durbin-Watson (DW).

Aturannya adalah sebagai berikut:

- $d < d_L$: Terjadi masalah autokorelasi yang positif
- $d_L < d < d_U$: Ada masalah autokorelasi positif tapi lemah.
- $d_U < d < 4 - d_U$: Tidak ada masalah autokorelasi
- $4 - d_U < d < 4 - d_L$: Masalah autokorelasi lemah, perbaikan lebih baik
- $4 - d_L < d$: Masalah Autokorelasi serius

d. Uji Heteroskedatis

Asumsi heteroskedatis adalah asumsi dalam regresi dimana varians dari residual tidak sama untuk satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Salah satu uji untuk menguji heteroskedatisitas inii adalah dengan melihat penyebaran dari varians residual/tidak membentuk pola tertentu. (Purbayu dan Ashari 2005:242).

